

## **BAB III**

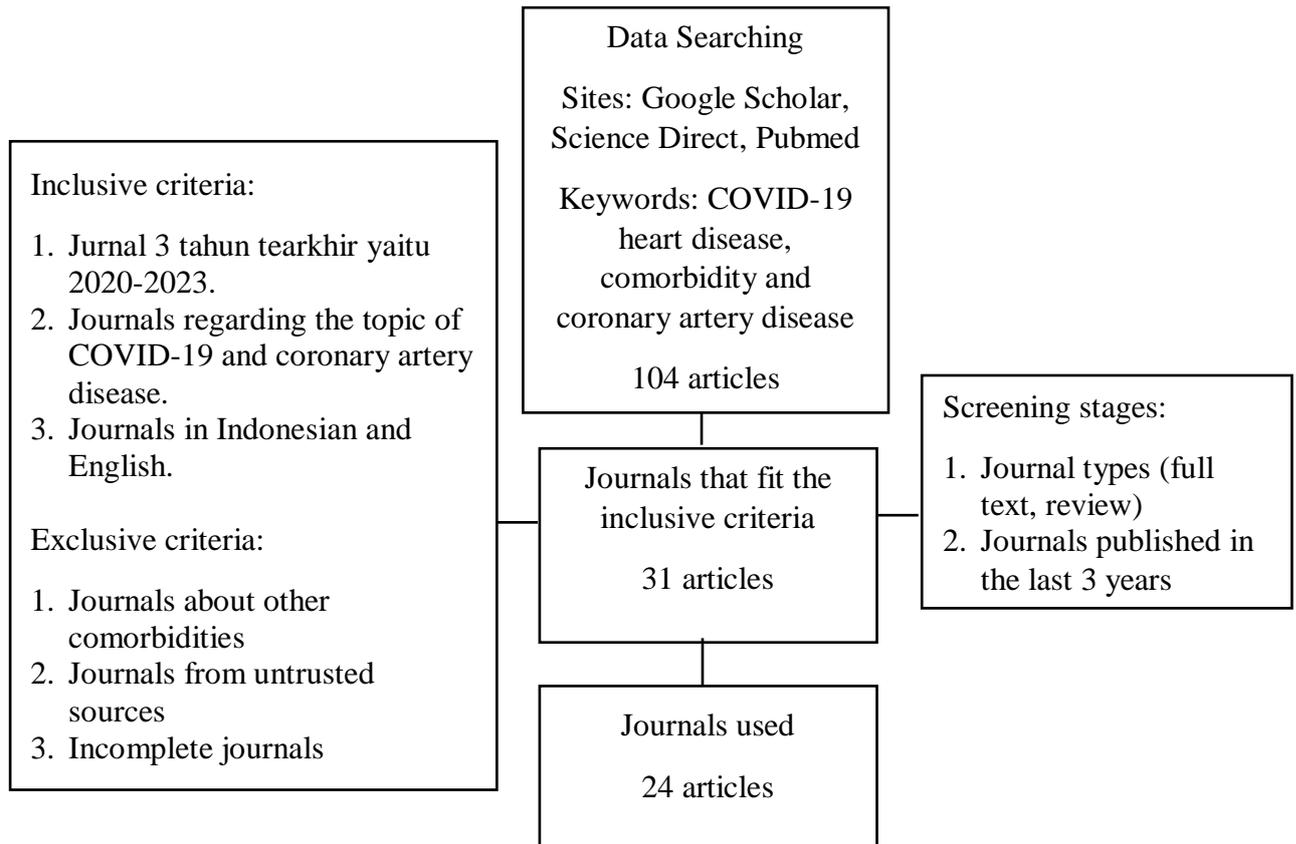
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

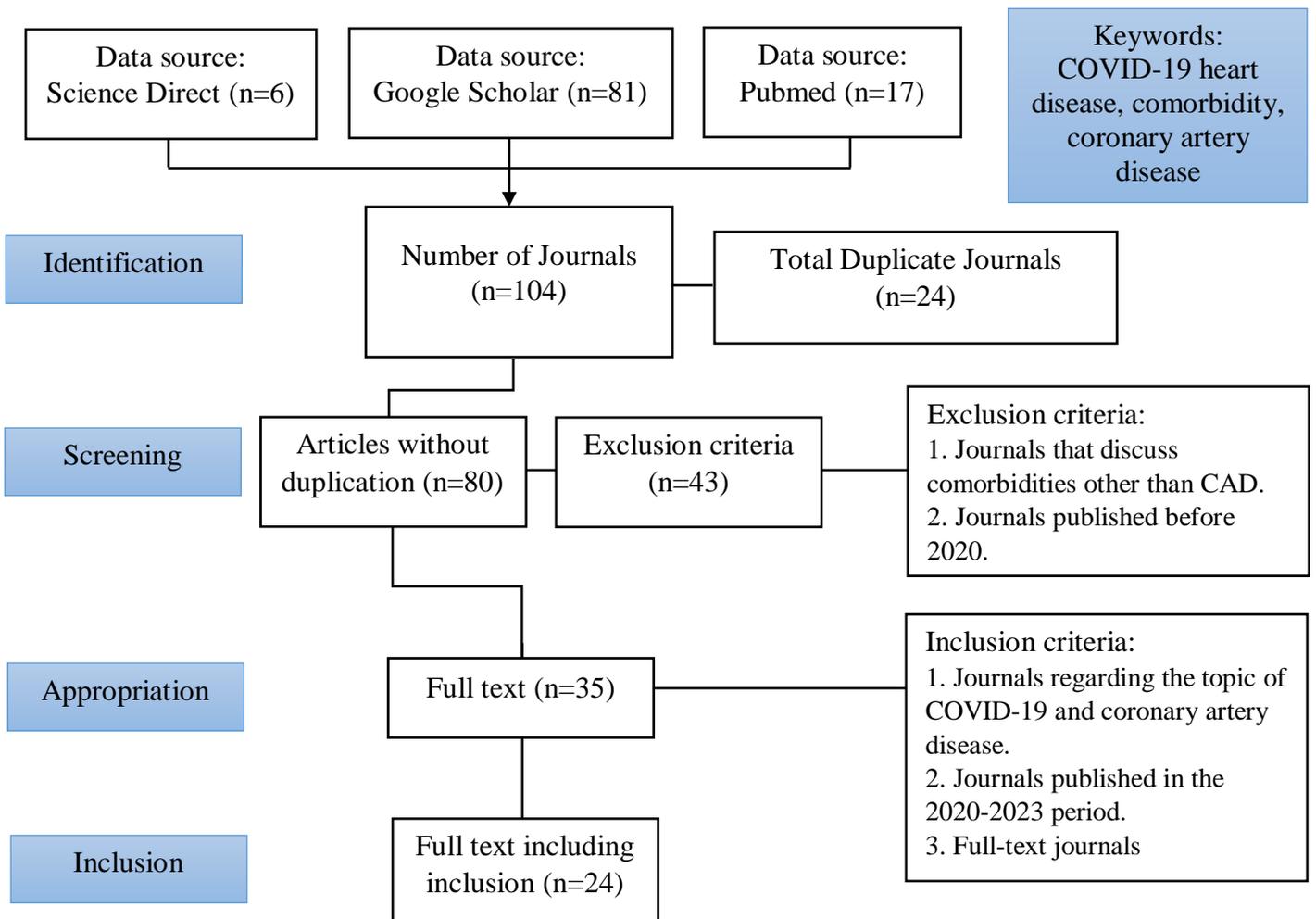
Metode penelitian yang telah dipilih adalah Studi Literature dengan *systematic review*. Metode penelitian ini menggunakan jurnal penelitian-penelitian yang sudah diterbitkan sebelumnya sebagai sumber pengetahuan dan informasi untuk penulisan studi literatur ini. Metode ini mempunyai kelebihan yaitu dapat memudahkan penulis untuk mencari jurnal penelitian sebagai data prime. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui profil penderita COVID-19 dengan komorbid penyakit jantung koroner. Informasi dan data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari data jurnal penelitian ilmiah yang terpercaya yang berkaitan dengan penyakit COVID-19 dan penyakit jantung koroner yang diambil dari penelusuran jurnal nasional dan internasional pada 3 tahun terakhir (2019-2022).

## B. Tahapan Literatur Review

Adapun tahapan *literature review* yang ditempuh dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:



**Gambar III.1 Tahapan Literatur Review**



## **Keterangan Tahapan Literatur Review**

### **1. Identifikasi**

Cara identifikasi jurnal untuk penelitian ini adalah dengan melakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci COVID-19 dan Penyakit jantung koroner.

### **2. Screening**

*Screening* adalah penyeleksian data yang berguna untuk memilih jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi pada studi literatur ini. Data yang digunakan diambil dari portal jurnal yang dapat diakses dengan menggunakan kata kunci COVID-19 dan penyakit jantung koroner. Data yang didapatkan berasal dari jurnal yang dapat diakses secara bebas.

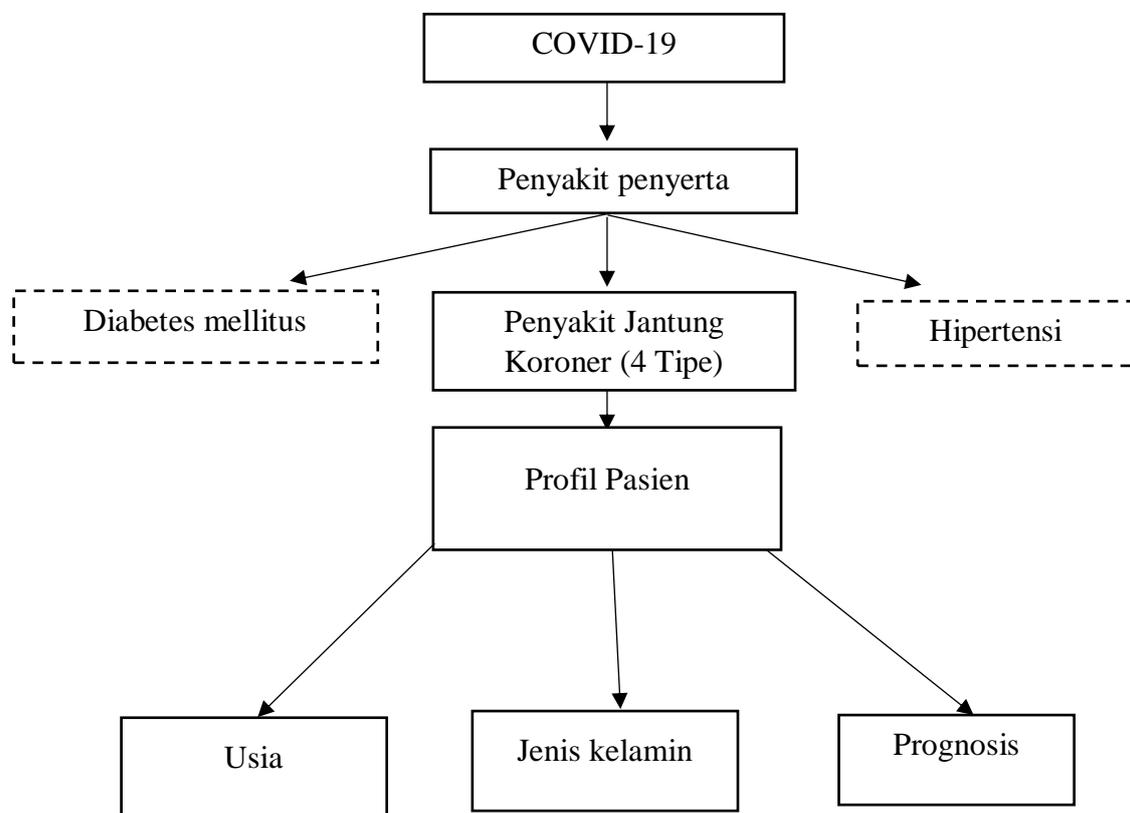
### **3. Eligible**

Melakukan identifikasi judul jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi pada studi literature ini namun tidak sesuai dengan kriteria, sehingga mengeliminasi jurnal yang:

- a. Tidak fokus pada hubungan COVID-19 atau penyakit jantung koroner.
- b. Tidak relevan terhadap COVID-19 atau penyakit jantung koroner
- c. Tidak membahas tentang COVID-19 atau penyakit jantung koroner.

### **4. Ekstrasi data**

Ekstraksi data dapat dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel secara terstruktur. Ekstraksi data yang sejenis diklasifikasikan ke dalam tabel dan akan diukur secara relevan sesuai dengan tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi akan dikumpulkan ke dalam tabel ekstraksi data yang berisi judul, metodologi penelitian, hasil pengukuran, tahun dan kualitas jurnal.



**Gambar III.2 Bagan Alur Pendekatan Masalah**

Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

### **Keterangan Bagan Alur Pendekatan Masalah**

COVID-19 merupakan suatu penyakit pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini menular terutama dari orang ke orang melalui droplet pernafasan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin atau berbicara (CDC, 2021).

Penyakit jantung koroner adalah penyakit jantung yang paling umum terjadi. Penyakit ini memiliki julukan lain yaitu penyakit arteri koroner atau penyakit jantung iskemik. Penyakit ini disebabkan oleh plak yang terkumpul pada dinding arteri yang menyediakan darah pada jantung dan bagian tubuh lainnya (arteri koroner). (CDC, 2021; NHS, 2020)

Usia pasien yang terkena COVID-19 dengan komorbid penyakit jantung koroner berkisar sekitar 33 hingga 74 tahun (Szarpak et al., 2022) Meskipun rentang usia pada pasien COVID dengan komorbid penyakit ini cukup besar, angka rata-rata pasien yang menderita dari COVID dan penyakit jantung koroner ini berusia sekitar 60 tahun (Barman et al., 2021; Batenova et al., 2022). Pasien yang berusia lebih tua memiliki kemungkinan prognosis yang lebih buruk yaitu kematian, dengan data dari Gu et al yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan usia 1 tahun dapat dikaitkan dengan peningkatan risiko kematian sebesar 4%. (Gu et al., 2020). Untuk jenis kelamin pasien pada kasus COVID dengan komorbid penyakit jantung koroner lebih rentan laki-laki, penelitian di rumah sakit Umum Haji Surabaya yang dilakukan oleh Pitaloka et al menunjukkan persentase pasien

laki-laki yang menderita COVID dengan jantung koroner merupakan 72% (Pitaloka et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Liang et al dan Batenova et al juga menunjukkan bahwa pada umumnya, jenis kelamin yang lebih sering terkena COVID dengan jantung koroner adalah laki-laki.

Prognosis pada pasien COVID-19 dengan komorbid penyakit jantung koroner umumnya cukup buruk, terutama pada pasien yang berusia tua. Pada penelitian yang dilakukan oleh Liang et al, kebanyakan dari pasien COVID dengan komorbid jantung koroner memiliki prognosis yang buruk yaitu perawatan di ICU (*Intensive Case Unit*), keadaan kritis dan juga kematian (Liang et al., 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh Angeli et al, angka kematian pada pasien COVID dengan penyakit jantung koroner adalah 47.2%. (Angeli et al., 2021).

#### D. Definisi Operasional

**Tabel III.1 Definisi Operasional**

<b>NO.</b>	<b>ISTILAH / FAKTOR</b>	<b>DEFINISI</b>
1.	COVID-19	COVID-19 merupakan suatu penyakit pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini menular terutama dari orang ke orang melalui droplet pernafasan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin atau berbicara.
2.	Penyakit Jantung Koroner	Penyakit jantung koroner adalah penyakit jantung yang paling umum terjadi. Penyakit ini memiliki julukan lain yaitu penyakit arteri koroner atau penyakit jantung iskemik. Penyakit ini disebabkan oleh plak yang terkumpul pada dinding arteri yang menyedikan darah pada jantung dan bagian tubuh lainnya.
3.	Usia	Usia pada studi literatur ini memiliki arti yaitu jangka waktu hidup seorang pasien dari lahir hingga saat ini
4.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin ini memiliki arti perbedaan bentuk, sifat, anatomi dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan.
5.	Prognosis	Prognosis untuk studi literatur ini memiliki arti keadaan pasien setelah mengalami penyakit COVID-19 dengan komorbid penyakit jantung koroner, seperti apakah pasien sembuh dan keluar rumah sakit, mengalami komplikasi berlanjut atau kah pasien meninggal.

#### **BAB 4**